

ABSTRAK

WIHANA PRATIWI. 2010. Hubungan Persepsi masyarakat terhadap pengamen dengan perilaku *Altruisme* (Studi pada Masyarakat di wilayah Mega Mall Bekasi Barat). (Dibimbing oleh Dra.Sulis Mariyanti, Psi., M.Si dan Dra. Safitri, M.Si)

Pengamen dapat dijumpai setiap hari di jalanan, di bis kota, di rumah makan, di terminal. Mereka menempati posisi tak menguntungkan pada kelas sosial masyarakat. Pengamen dianggap meminta-minta secara paksa dan melahirkan persepsi yang berbeda-beda. Masyarakat yang memiliki persepsi positif akan menolong sebaliknya yang memiliki persepsi negatif akan menghindari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi masyarakat terhadap pengamen *altruisme*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Sampel penelitian masyarakat yang menggunakan bis di Wilayah Mega Mall Bekasi Barat. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental non random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner persepsi (α 0,892) dan kuesioner *altruisme* (α 0,884).

Hasil menunjukkan koefisien korelasi 0,458 dengan sig. 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan positif signifikan antara Persepsi dengan *Altruisme* pada masyarakat. Masyarakat memiliki *altruisme* cenderung tinggi. Analisis tabulasi silang hubungan *altruisme* dengan data penunjang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *altruisme* dengan usia, jenis kelamin, pekerjaan, frekuensi bertemu dan pengalaman bertemu dengan pengamen. Berdasarkan lima dimensi ditemukan bahwa dimensi *Cooperating* adalah dimensi dominan masyarakat Mega Mall Bekasi Barat.

Kata kunci: *Pengamen, Altruisme, Persepsi*